

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dikelas untuk menyampaikan materi ajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Guru merupakan komponen penting dalam permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan. Guru bertanggung jawab terhadap peserta didik pada pelajaran yang diajarkannya. Produk guru adalah prestasi siswa – siswi dan lulusan – lulusannya dari suatu sekolah, lulusan – lulusan tersebut harus mampu bersaing dalam dunia akademisi dan dunia kerja yang tidak lain berfokus pada mutu.

Keterampilan mengajar guru merupakan dasar utama bagi guru untuk mengajar. Oleh sebab itu, guru harus memiliki keberanian berinovasi dalam pembelajaran, pembelajaran yang monoton harus diubah menjadi pembelajaran yang dinamis dan bermakna. Pelajaran yang sulit dan membosankan dapat menjadi pelajaran yang menyenangkan dan mudah dimengerti siswa jika guru menerapkan keterampilan dasar mengajar didalam kelas, namun sebaliknya pelajaran akan semakin sulit dan siswa akan malas belajar jika guru kurang terampil dalam menyampaikan materi.

Guru perlu menstimulasi kreativitas siswa agar suasana kelas menjadi aktif dan siswa pun tidak bosan serta terjadi interaksi edukatif yang optimal yaitu adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa. Rusman (2012) menyatakan keterampilan dasar guru dapat digambarkan secara sederhana

melalui 8 keterampilan dasar mengajar, yakni a). Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, b). Keterampilan bertanya, c). Keterampilan memberi penguatan, d). Keterampilan mengadakan variasi, e). Keterampilan menjelaskan, f). Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, g). Keterampilan mengelola kelas, h). Keterampilan pembelajaran perseorangan. Jadi, diharapkan seorang guru dapat menerapkan keterampilan dasar ini didalam kelas sehingga guru menyampaikan materi dan siswa mengolah materi dan mengembangkannya dengan kecerdasan kreatif mereka.

Kenyataan yang terjadi dilapangan, masih banyak guru yang belum menerapkan keterampilan mengajar secara optimal. Keterampilan mengajar guru kurang diterapkan karena guru hanya berfokus pada tuntutan RPP dan silabus. Bagi beberapa guru ada yang hanya memberikan tugas kepada peserta didik untuk merangkum materi pelajaran dengan topik materi pelajaran yang akan diajarkan dikelas, padahal merangkum akan menghabiskan waktu proses belajar didalam kelas bahkan merangkum dapat dilakukan siswa - siswi dirumah. Ada juga guru yang mengajar dengan tegas dan kasar, sehingga siswa bukan termotivasi untuk belajar akan tetapi menjadi diam saat pelajaran berlangsung karena takut pada gurunya. Padahal keterampilan dasar mengajar guru adalah modal utama seorang guru untuk mengajar didepan kelas agar siswa termotivasi bukan takut. Karena guru harus mampu membuat siswa benar – benar belajar bukan hanya mendengarkan guru mengajar.

Peningkatan kualitas pendidikan juga tidak terlepas dari usaha – usaha guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar aktif dalam belajar karena

pergeseran paradigma pendidikan saat ini yang semula *Teacher Centered Learning* menjadi *Student Centered Learning*. Keterampilan guru mengajar akan membuat siswa – siswi akan termotivasi untuk belajar. Pada dasarnya banyak siswa yang memang cerdas namun dibutuhkan guru yang terampil agar siswa yang cerdas tersebut mengapresiasi kecerdasannya dalam proses belajar mengajar, terutama kecerdasan kreatifnya.

Selain keterampilan mengajar guru, faktor pada diri siswa juga mempengaruhi prestasi belajar disekolah. Salah satunya yaitu faktor kecerdasan kreatif siswa didalam proses belajar mengajar. Kecerdasan kreatif merupakan salah satu modal dasar dalam memecahkan berbagai permasalahan siswa didalam kelas. Kecerdasan kreatif siswa dipengaruhi banyak faktor dalam pembentukannya, seperti faktor genetika, gizi, serta faktor lingkungan yang dalam hal ini pendidikan memegang peranan penting. Kecerdasan kreatif mengacu pada kemampuan untuk belajar dan menggunakan hal yang dipelajari untuk penyesuaian terhadap situasi yang tidak dikenal atau pemecahan masalah.

Kecerdasan kreatif berbeda dengan apa yang secara normal dianggap sebagai kecerdasan umum. Kreativitas berfokus pada cara berpikir dan hasrat siswa untuk mencapai sesuatu yang baru atau berbeda. Kecerdasan kreatif yaitu suatu kecerdasan yang dimiliki oleh siswa dalam mengembangkan apa yang ada menjadi lebih baik lagi. Siswa yang cerdas akan belajar lebih aktif dan akan terlihat lebih dominan dibandingkan siswa yang lainnya.

Sedangkan Prestasi belajar sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses

belajar. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi dapat diketahui mutu dan kualitas sekolah. Prestasi juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dan siswa yang memiliki kecerdasan kreatif yang baik akan berdampak positif pada proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut diharapkan guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan menerapkannya saat mengajar dikelas, dan siswa yang memiliki kreatifitas mengaktualisasikannya didalam proses belajarnya yang nantinya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 4 kelas dan 146 orang siswa masih ada beberapa siswa yang masih belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut.

TABEL 1.1.
PERSENTASE KETUNTASAN NILAI AKUNTANSI SISWA KELAS
XI IPS SMAN 1 RANTAU UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016

Kelas	Rata – Rata Nilai			Persentase Yang Tidak Mencapai Kkm			Persentase Yang Mencapai Kkm		
	U 1	U2	U3	U 1	U2	U3	U 1	U2	U3
XI IPS 1	74	80	75	15 %	13%	16%	85%	83%	84%
XI IPS 2	74	72	77	33%	22%	20%	67%	68%	80%
XI IPS 3	72	67	71	34 %	34%	55%	66,66%	56%	44,4%
XI IPS 4	72	77	76	23%	16%	21%	77%	84%	79%

Diolah Dari : Daftar Ulangan Harian Siswa Kelas XI Ips SMAN 1 Rantau Utara
 Sumber : *Daftar Nilai Ulangan Harian kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat kabupaten Labuhan Batu oleh guru mata pelajaran akuntansi Sri Isnani, S.Pd dan Elvi Warni S,Pd.*

Dari tabel 1.1. diatas dapat dilihat bahwa masih banyak persentase rata – rata siswa yang masih belum mencapai nilai KKM pada nilai ulangan harian yang diberikan oleh guru mata pelajaran akuntansi siswa – siswi tersebut. Persentase ketidaklulusan terbesar yaitu pada kelas XI IPS 3 yang tidak mencapai KKM 55 % dan 45 % yang mencapai KKM. Sedangkan persentase yang terendah tidak mencapai KKM yaitu kelas XI IPS 1 sebesar 13 % untuk rata – rata siswa yang tidak mencapai KKM dan 77 % untuk siswa yang mencapai KKM. Rendahnya prestasi belajar siswa di SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi dapat disebabkan oleh banyak faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

Mata pelajaran akuntansi memang tergolong membutuhkan kemampuan berfikir yang tinggi. Akuntansi menuntut siswa untuk mahir dalam menghitung, memahami, dan menghafal akun – akun. Siswa dapat bosan dan jenuh jika guru kurang terampil dalam mengelola kelas.

Alasan penulis mengadakan penelitian di SMAN 1 Rantau Utara karena sekolah ini merupakan salah satu SMAN favorit di Rantau Prapat. Berdasarkan wawancara penulis dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan Rahmat Tanjung S.Pd pada tanggal 20 Februari 2016 pukul 09.30 di SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat bahwa jumlah yang mendaftar calon Siswa Baru ada 1.120 calon peserta didik dan 320 siswa untuk 8 kelas. 6 kelas untuk reguler dan 2 kelas untuk mandiri (*berdasarkan arsip Penerimaan Siswa Baru SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat oleh Rahmat Tanjung S.Pd*). Berdasarkan identifikasi Wakil Kepala Sekolah ibu Hj. Azizah S.Pd bahwa lulusan SMAN 1 Rantau Utara yang memilih melanjutkan keperguruan tinggi untuk jurusan akuntansi masih minim. Untuk itulah penulis memilih penelitian di SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Ajaran 2015/2016 kelas XI IPS.

Untuk itu berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Guru Dan Kecerdasan Kreatif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh keterampilan guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016?

2. Apakah ada pengaruh kecerdasan kreatif siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan guru dan kecerdasan kreatif siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah hanya pada :

1. Keterampilan guru yang diteliti yaitu 8 keterampilan dasar mengajar guru kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Kecerdasan kreatif yang diteliti yaitu kecerdasan kreatif siswa dalam proses belajar akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat dikelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat?

2. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Kreatif siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan kecerdasan kreatif siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.5. Tujuan penelitian

Setiap kegiatan sudah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

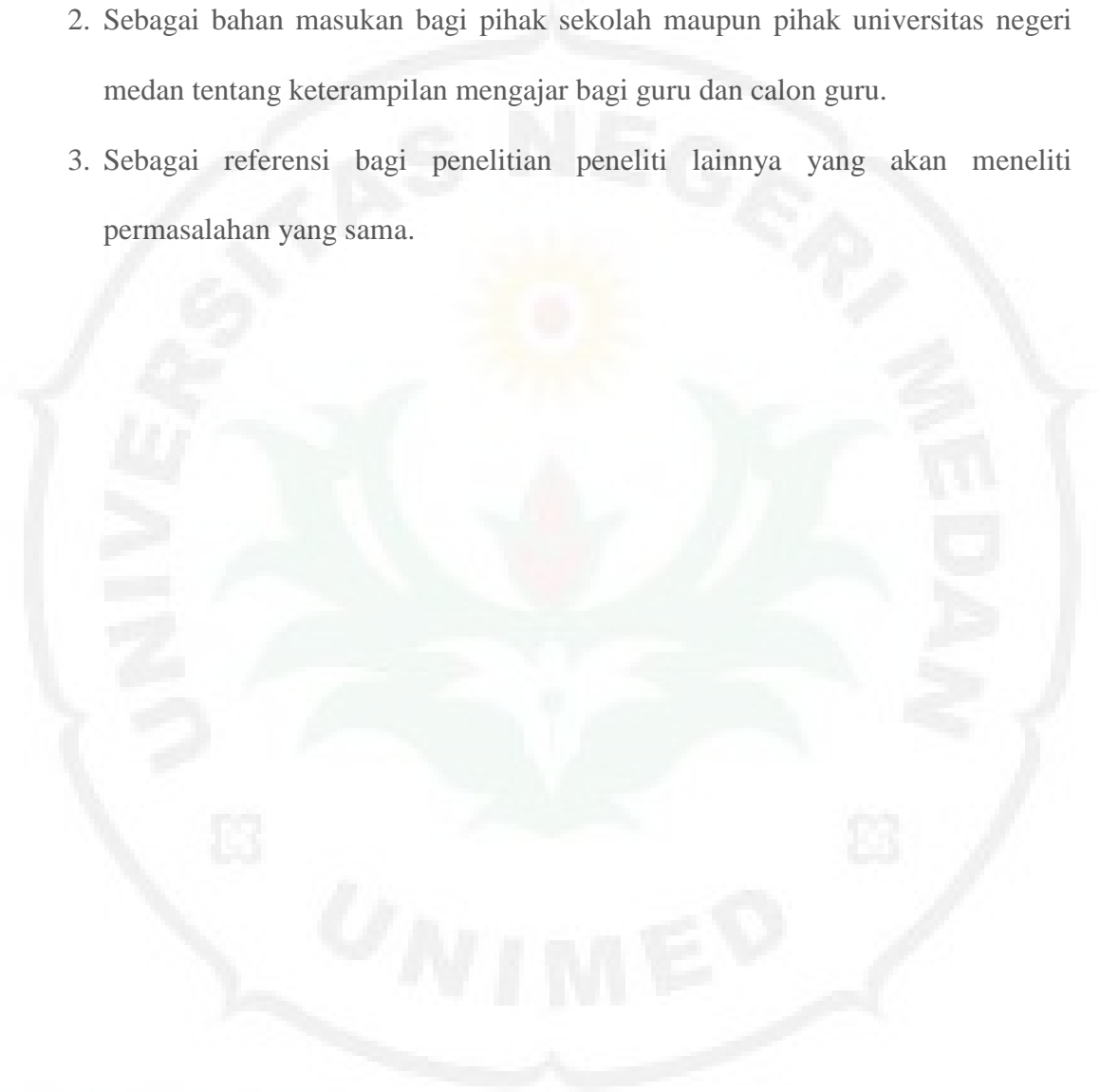
1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru di SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan kreatif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dan kecerdasan kreatif siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rantau Utara Rantau Prapat terhadap prestasi belajar siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan selalu memberikan hasil dan manfaat. Demikian juga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan penulis tentang keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah maupun pihak universitas negeri medan tentang keterampilan mengajar bagi guru dan calon guru.
3. Sebagai referensi bagi penelitian peneliti lainnya yang akan meneliti permasalahan yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY